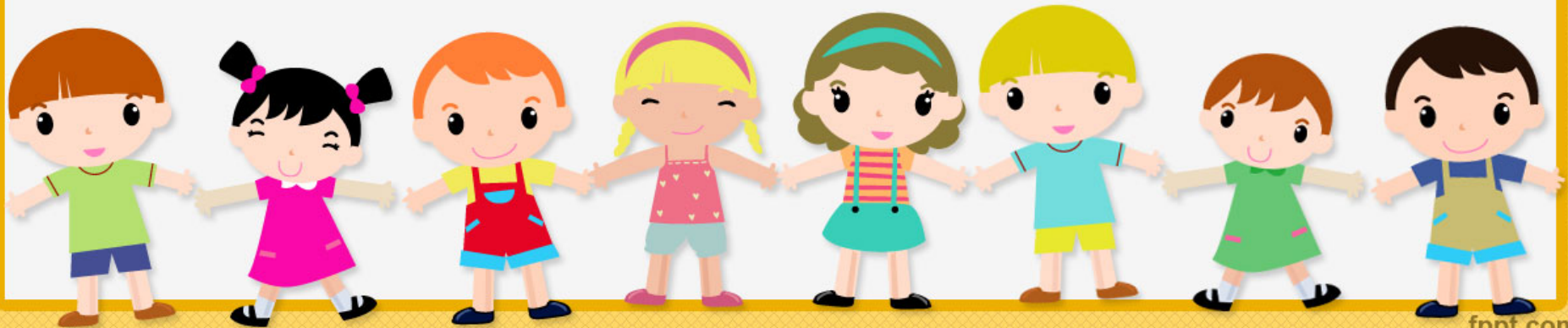
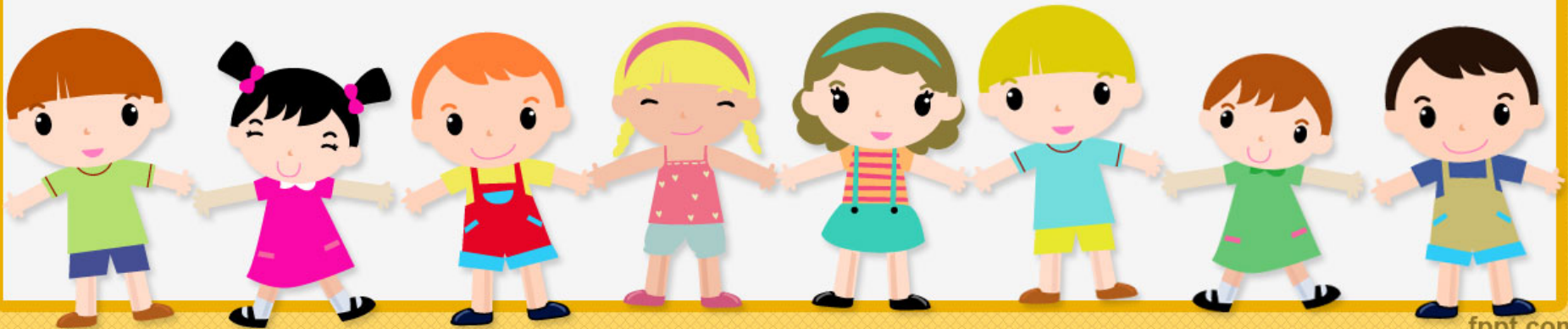


Denver Development Screening Test II (DDST II)



Perkembangan

- Bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan.



- Disini menyangkut adanya proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya.
- Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya



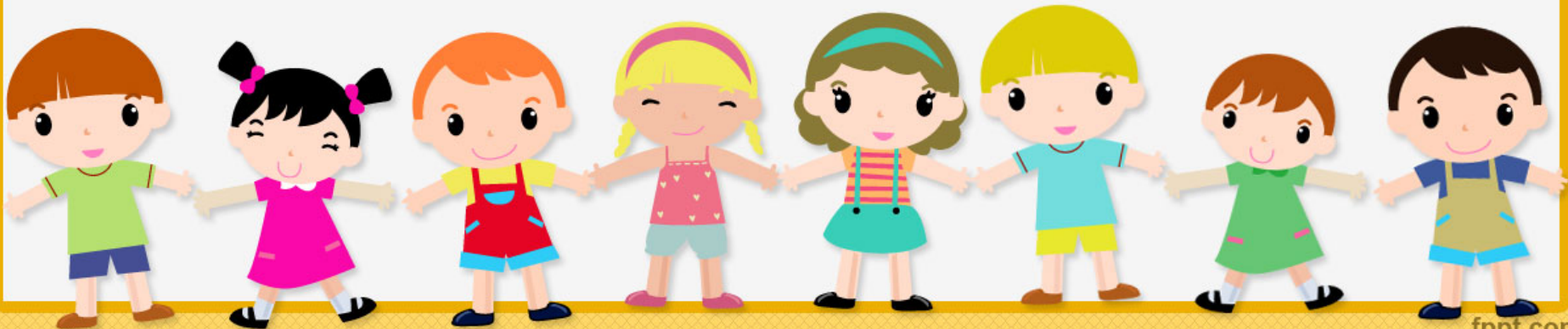
PERKEMBANGAN MENURUT DENVER II

Denver II

- adalah revisi utama dari standarisasi ulang dari Denver Development Screening Test (DDST) dan Revised Denver Developmental Screening Test (DDST-R).
- Adalah salah satu dari metode skrining terhadap kelainan perkembangan anak. Tes ini bukan tes diagnostik atau tes IQ. Waktu yang dibutuhkan 15-20 menit .



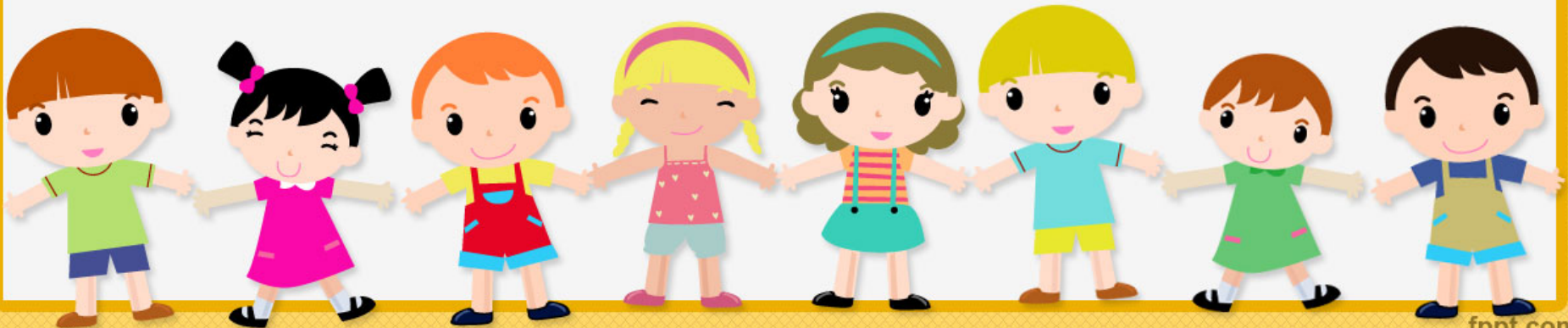
- Aspek Perkembangan yang dinilai Terdiri dari 125 tugas perkembangan.
- Tugas yang diperiksa setiap kali skrining hanya berkisar 25-30 tugas Ada 4 sektor perkembangan yang dinilai.
- 3-6 Bulan, 9-12 bulan, 18-24 bulan, 4 tahun, dan 5 tahun.



4 SEKTOR PERKEMBANGAN YANG DINILAI

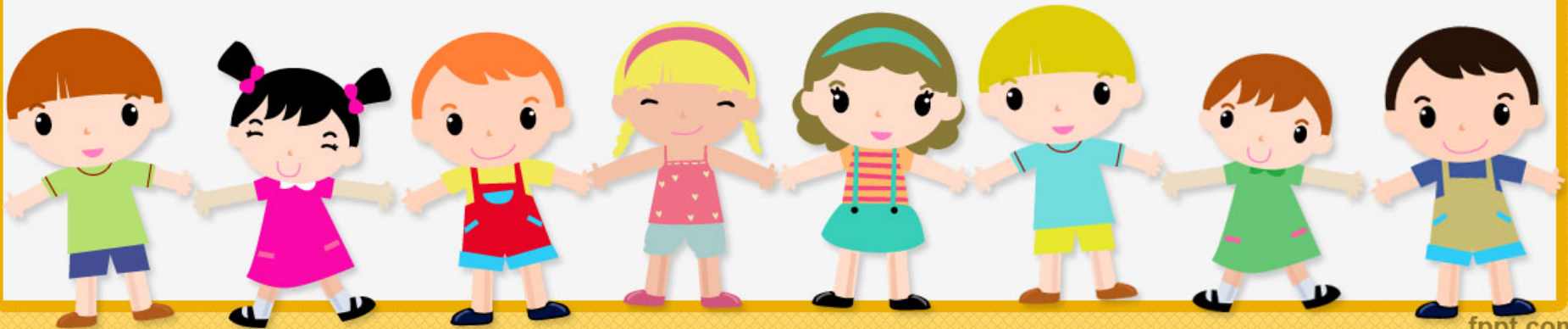
1. Personal Social (perilaku sosial)

=>Aspek yang berhubungan dengan kemampuan mandiri, bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungannya.



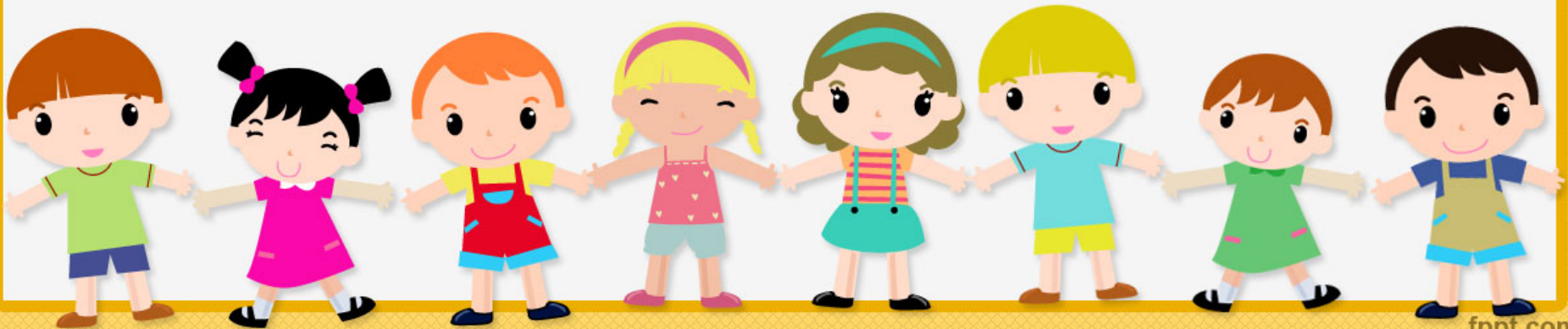
2. Fine Motor Adaptive (gerakan motorik halus)

=>Aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak untuk mengamati sesuatu, melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat.



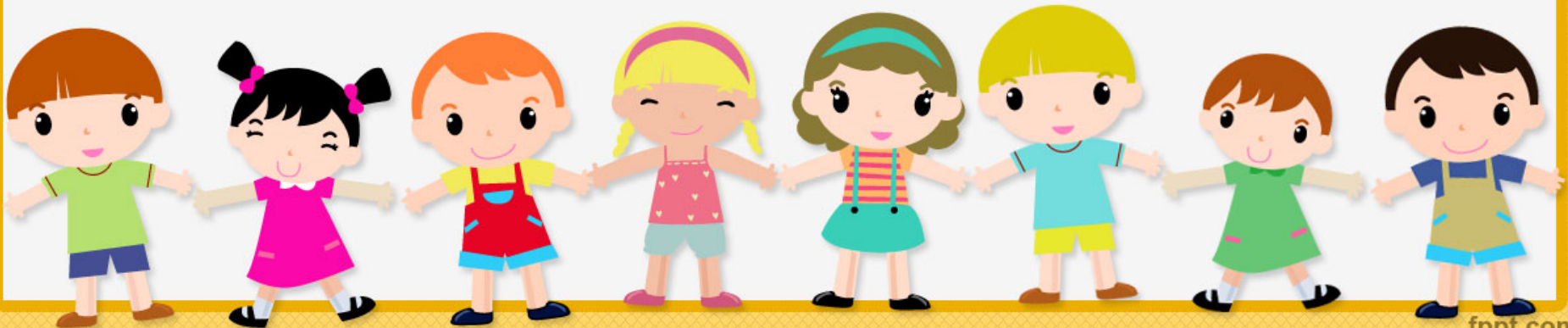
3. Language (bahasa)

- Kemampuan untuk memberikan respons terhadap suara, mengikuti perintah dan berbicara spontan



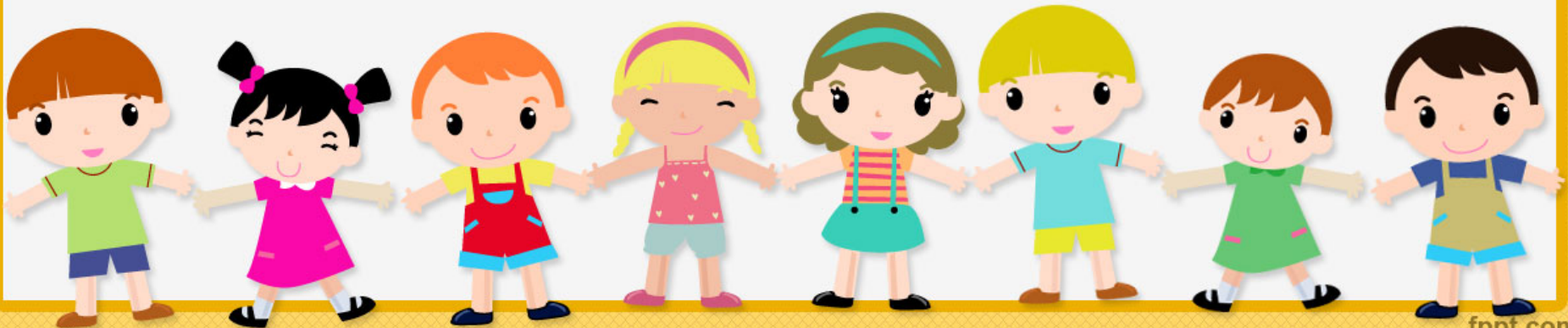
4. Gross motor (gerakan motorik kasar)

- Aspek yang berhubungan dengan pergerakan dan sikap tubuh

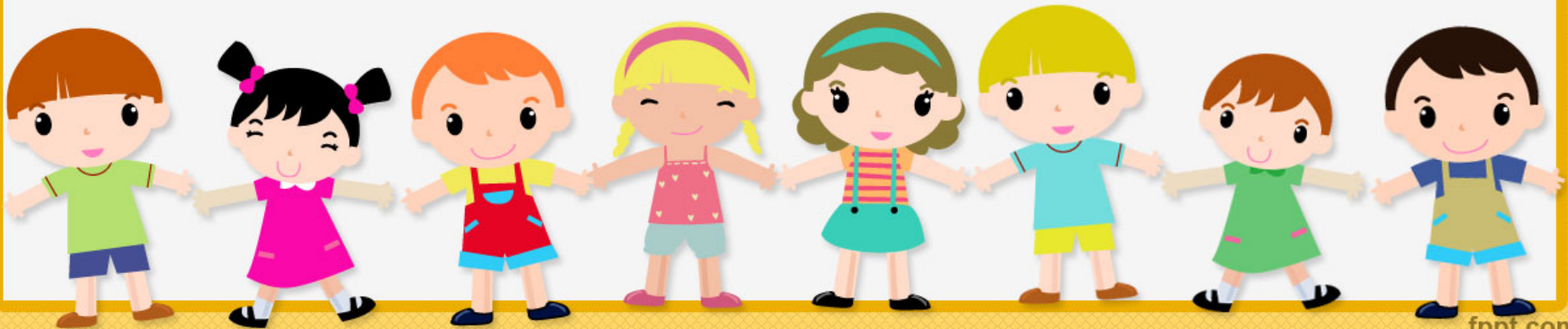


ALAT YANG DIGUNAKAN

- Alat peraga: Benang wol merah, kismis/ manik-manik, peralatan makan, peralatan gosok gigi, kartu/ permainan ular tangga, pakaian, buku gambar/ kertas, pensil, kubus warna merah-kuning-hijau-biru, kertas warna (tergantung usia kronologis anak saat diperiksa).

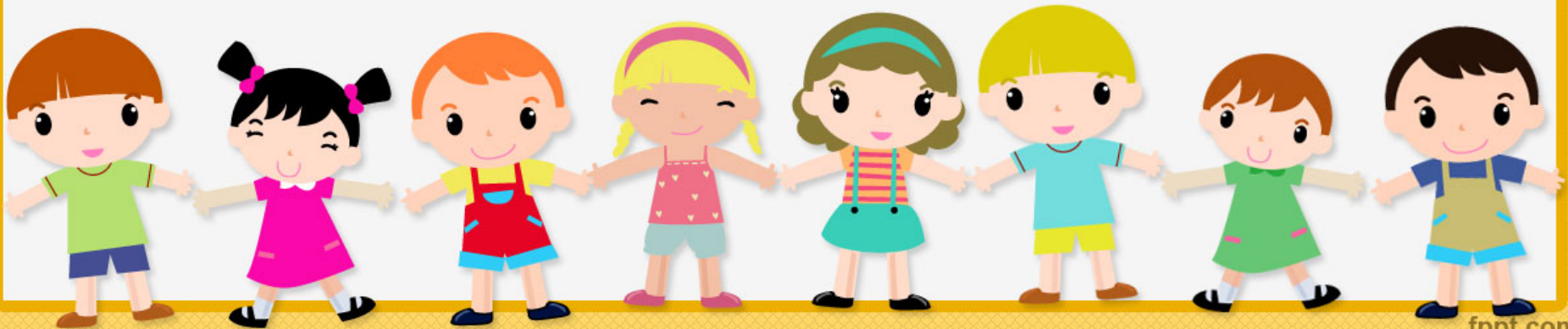


- Lembar formulir DDST II Buku petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilaiannya.



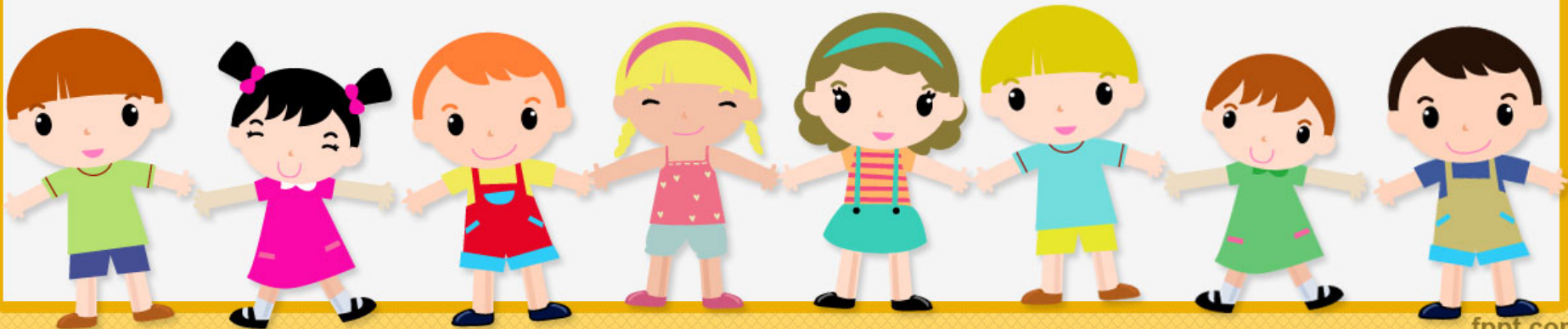
PROSEDUR DDST TERDIRI DARI 2 TAHAP

- Tahap pertama: secara periodik dilakukan pada semua anak yang berusia:
- 3-6 bulan, 9-12 bulan, 18-24 bulan ,3 tahun, 4 tahun, 5 tahun



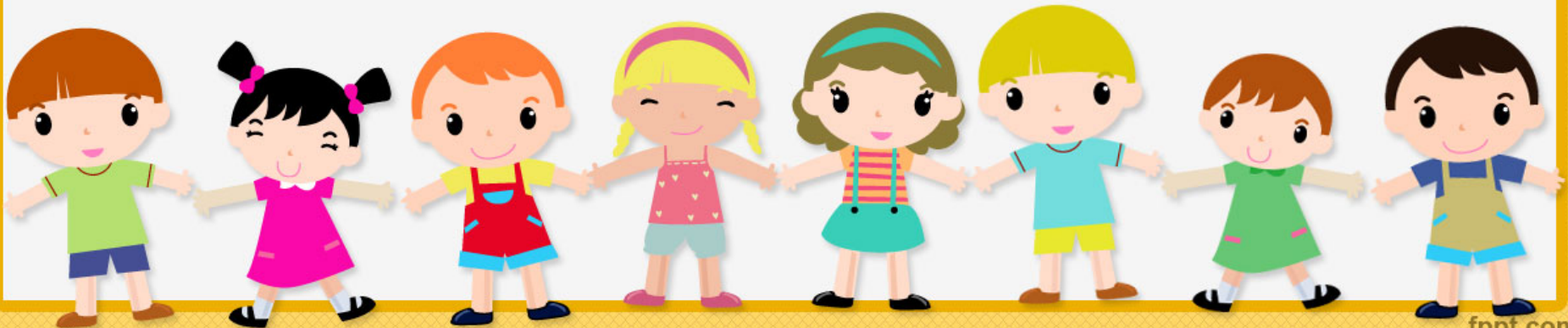
Tahap kedua:

- Dilakukan pada mereka yang dicurigai adanya hambatan perkembangan pada tahap pertama.
- Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi diagnostik yang lengkap.



PENILAIAN

- Jika Lulus (Passed = P),
- Gagal (Fail = F),
- Ataukah anak tidak mendapat kesempatan melakukan tugas (No Opportunity = NO)
- Menolak untuk melakukan tugas (Refusal = R)



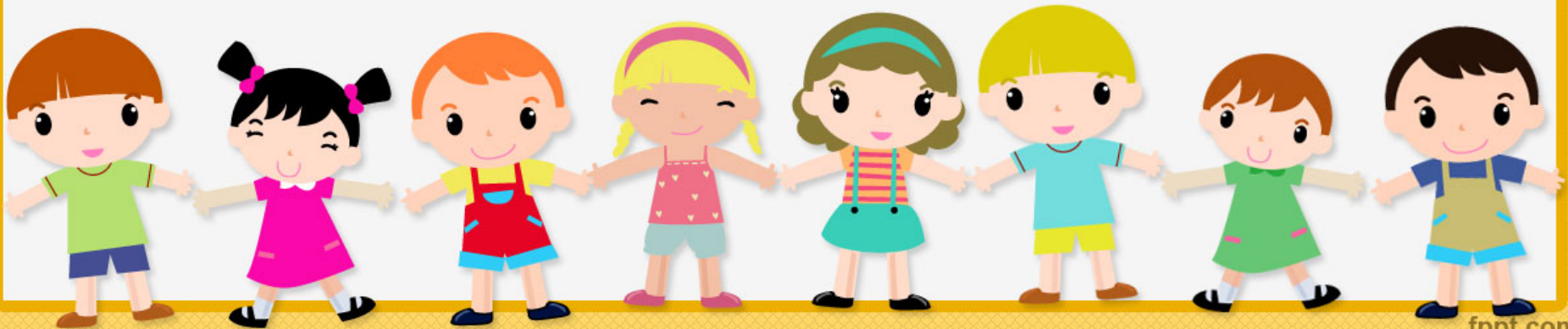
Cara pengukuran/ pemeriksaan denver II antara lain :

- Menentukan umur anak pada saat pemeriksaan
- Menarik garis pada lembar DDST II sesuai dengan umur yang di tentukan
- Melakukan pengukuran pada anak pada bagian- bagian dalam empat skor pada setiap bagian yang di nilai
- Melakukan interpretasi hasil tes keseluruhan

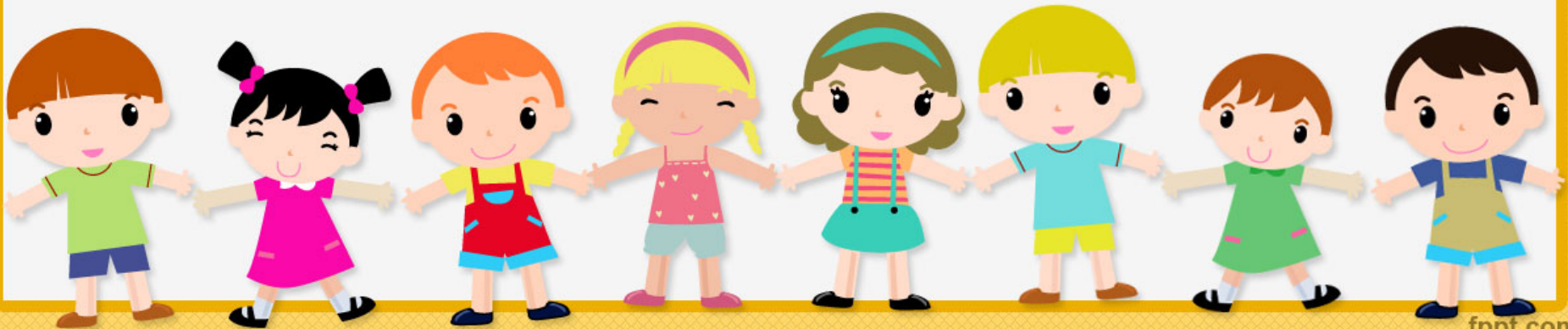


CARA PEMERIKSAAN DDST II

- Tetapkan umur kronologis anak, tanyakan tanggal lahir anak yang akan diperiksa. Gunakan patokan 30 hari untuk satu bulan dan 12 bulan untuk satu tahun.



- Jika dalam perhitungan umur kurang dari 15 hari dibulatkan ke bawah, jika sama dengan atau lebih dari 15 hari dibulatkan ke atas.
- Tarik garis berdasarkan umur kronologis yang memotong garis horisontal tugas perkembangan pada formulir DDST.

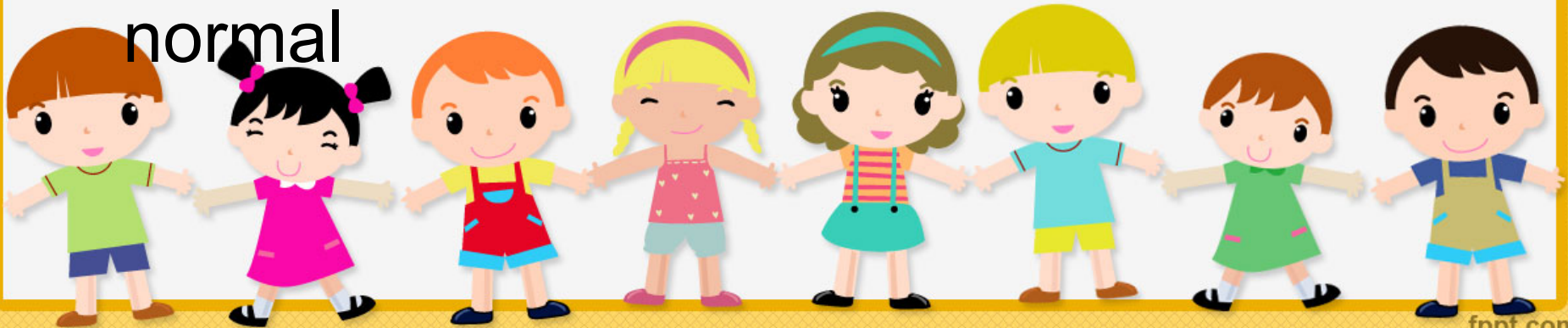


- Setelah itu dihitung pada masing-masing sektor, berapa yang P dan berapa yang F. Berdasarkan pedoman,
- hasil tes diklasifikasikan dalam:
=> Normal, Abnormal, Meragukan dan Tidak dapat dites.



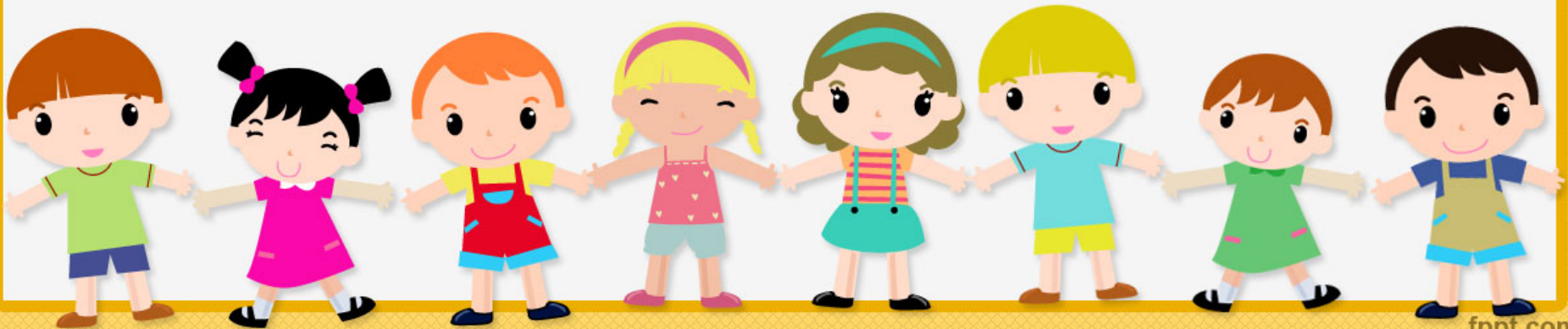
Normal

- Bila seorang anak gagal atau menolak melakukan tugas perkembangan di sebelah kanan garis umur anak tersebut, dikategorikan sebagai normal
- Bila anak lulus (p), gagal (f) atau menolak (R) pada tugas perkembangan tempat garis umur dan terletak antara persentil ke 25 dan 75, anak dikategorikan sebagai normal



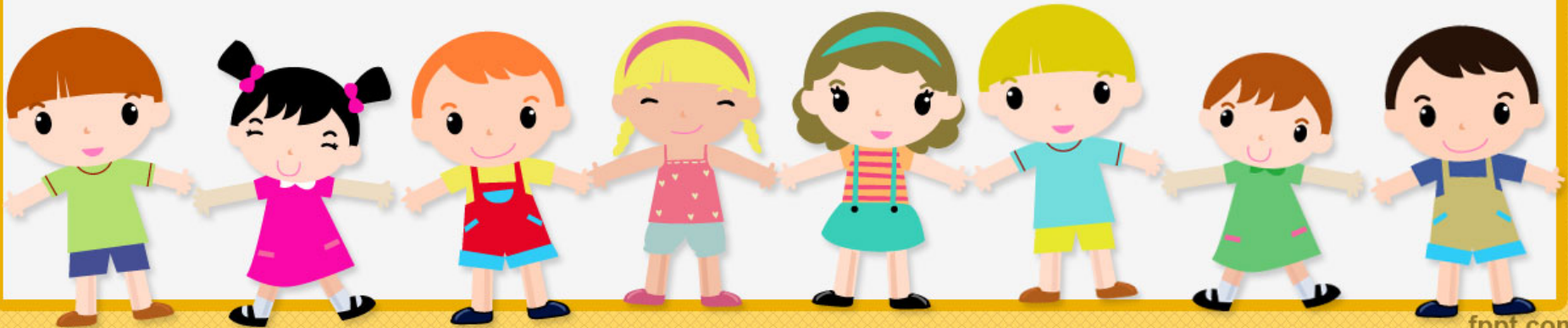
Caution/peringatan

- Bila seorang anak gagal (F) atau menolak (R) tugas perkembangan di tempat garis umur atau persentil ke 75 atau 90



Delayed/keterlambatan

- Bila seorang anak gagal (F) atau menolak (R) melakukan uji coba yang terletak lengkap di sebelah kiri garis umur.



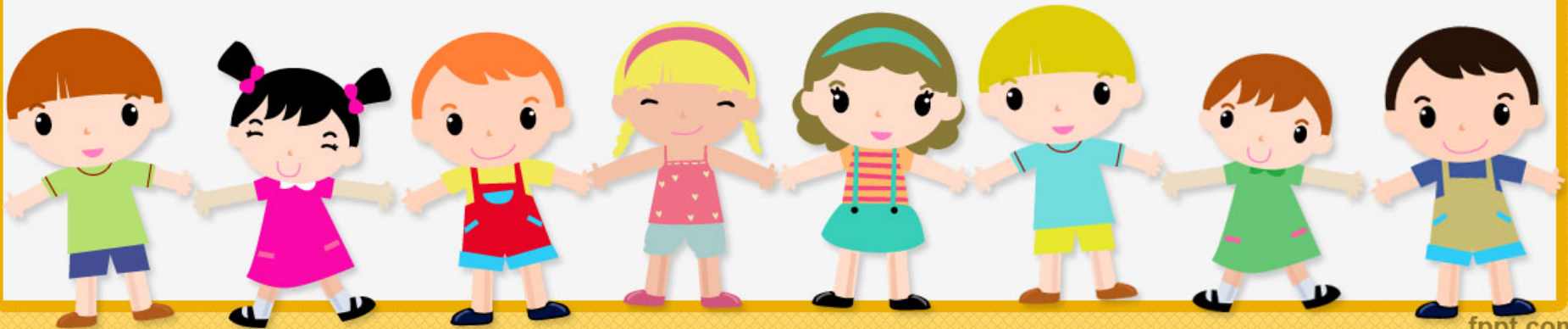
No Opportunity/tidak ada kesempatan

- Pada tugas perkembangan yang berdasarkan laporan, orangtua melaporkan bahwa anak tidak ada kesempatan untuk melakukan tugas perkembangan tersebut.
- Hasil ini tidak dimasukkan dalam mengambil kesimpulan



TIDAK DAPAT DITES

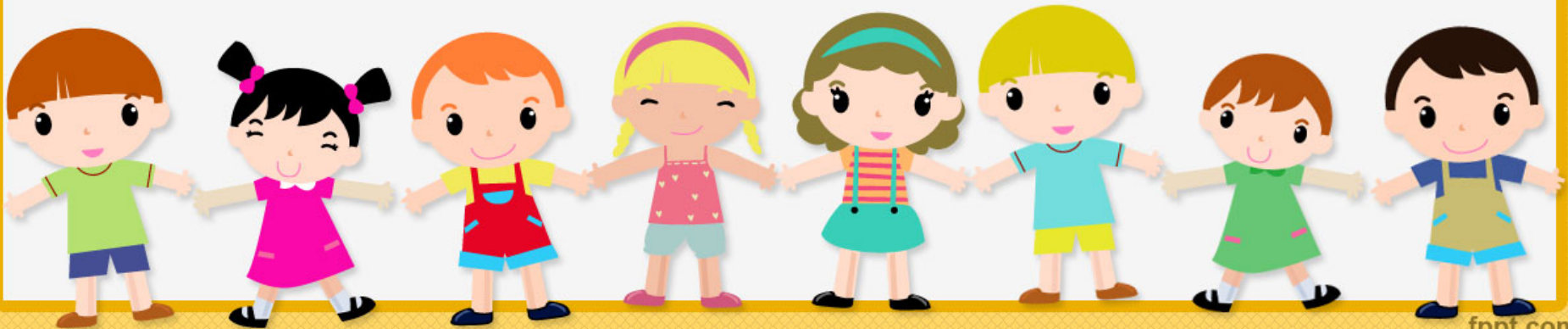
- Apabila terjadi penolakan yang menyebabkan hasil tes menjadi abnormal atau meragukan.
- **NORMAL** Semua yang tidak tercantum dalam kriteria di atas.



Interpretasi hasil keseluruhan (4 sektor)

1. Normal

- Dikatakan anak normal apa bila tidak ada Delay
- Terdapat paling banyak 1 caution

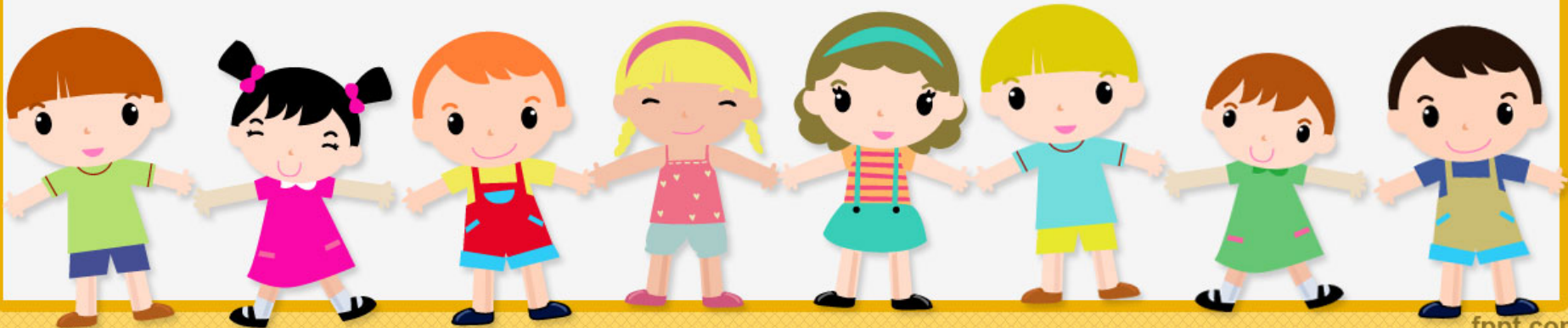


2. Suspect

- Bila didapatkan 2 atau lebih Caution
- Bila didapatkan 1 atau lebih Delay

3. Untestable

- Bila ada score menolak satu atau lebih item di sebelah kiri garis umur
- bila menolak lebih dari satu item pada area 75 % - 90 % (warna hijau)



TERIMA KASIH

